

## **PERANCANGAN STUDENT CENTER UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG**

*Design Of Student Center Universitas 17 Agustus 1945 Semarang*

| Received August 16th 2019 | Accepted September 17th 2019 | Available online January 30th 2020 |

| DOI 10.56444/sarga.v14i1.183 | Page 52 - 61 |

**Saiful Amin<sup>1</sup>, Anwar Efendi<sup>2</sup>, Choirul Amin<sup>3</sup>**

saiful.amin@gmail.com ; Universitas 17 Agustus 1945 Semarang; Indonesia<sup>1</sup>

anwar@archuntagsmg.com ; Universitas 17 Agustus 1945 Semarang; Indonesia<sup>2</sup>

kwankonghu@hotmail.com ; Universitas 17 Agustus 1945 Semarang; Indonesia<sup>3</sup>

### **ABSTRAK**

Student Center atau yang sering disebut sebagai Pusat Kegiatan Mahasiswa (PKM) adalah sebuah tempat dimana mahasiswa dapat berkumpul untuk memanfaatkan waktu kuliahnya untuk hal-hal yang positif dan juga merupakan fasilitas yang melayani mahasiswa, dosen, staf karyawan, alumni, dan para tamu. Student Center disebuah perguruan tinggi bisa dibilang penting, karena di kampus kegiatan mahasiswa bukan hanya sekedar kuliah mencari ilmu saja, akan tetapi juga harus mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) atau yang sering dikenal oleh mahasiswa sebagai wadah suatu komunitas kegiatan kampus yang dimana mahasiswa-mahasiswi dapat menyalurkan hobi, ide-ide, aspirasi, dan tenaga mereka yang nantinya dapat berubah menjadi hal yang positif dan bermanfaat. Berangkat dari pengamatan yang penulis lakukan pada mahasiswa UNTAG Semarang secara perorangan maupun kelompok, sebagian kegiatan UKM yang ada di UNTAG Semarang masih bergabung dengan asrama kemahasiswaan UNTAG Semarang. Keadaan ini tentu berdampak pada kurangnya fasilitas utama maupun penunjang terhadap aktifitas kegiatan kemahasiswaan yang ada dalam melakukan kegiatan akademis maupun non-akademis mahasiswa seperti kegiatan olahraga (tae kwon do, pencak silat), kegiatan rohani (UKKI, PMKP), kegiatan kesenian (paduan suara, unit musik), dan kegiatan khusus (menwa, racana, theater) hingga organisasi badan eksekutif mahasiswa maupun himpunan mahasiswa, membutuhkan tempat berinteraksi bersama untuk mendukung suatu kegiatan mahasiswa.

Kata kunci: Perancangan, Student Center, Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

### **ABSTRACT**

*Student Center or often referred to as Student Activity Center (PKM) is a place where students can gather to use their lecture time for positive things and is also a facility that serves students, lecturers, employee staff, alumni, and guests. The Student Center at a university is arguably important, because on campus student activities are not just lectures looking for knowledge, but also must prepare themselves to enter the world of work. Student Activity Unit (UKM) or often known by students as a forum for a campus activity community where students can channel their hobbies, ideas, aspirations, and energy which can later turn into positive and useful things. Departing from the observations that the author made to UNTAG Semarang students individually and in groups, some of the UKM activities at UNTAG Semarang are still joining the UNTAG Semarang student dormitory. This situation certainly has an impact on the lack of main facilities and supports for student activities that exist in carrying out academic and non-academic student activities such as sports activities (tae kwon do, pencak silat), spiritual activities (UKKI, PMKP), art activities (choir, music units), and special activities (menwa, racana, theater) to student executive body organizations and student associations, requiring a place to interact together to support a student activities.*

*Keywords: Design, Student Center, Universitas 17 Agustus 1945 Semarang*

## **PENDAHULUAN**

Student Center atau yang sering disebut sebagai Pusat Kegiatan Mahasiswa (PKM) adalah sebuah tempat dimana mahasiswa dapat berkumpul untuk memanfaatkan waktu kuliahnya untuk hal-hal yang positif dan juga merupakan fasilitas yang melayani mahasiswa, dosen, staf karyawan, alumni, dan para tamu. Didalam Student Center menawarkan berbagai program, kegiatan, pelayanan, dan fasilitas yang menunjang kehidupan masyarakat kampus agar lebih baik. Secara garis besar, fasilitas bangunan ini dikhususkan untuk aktifitas akademik dan sosialisasi mahasiswa.

Student Center disebuah perguruan tinggi bisa dibilang penting, karena di kampus kegiatan mahasiswa bukan hanya sekedar kuliah mencari ilmu saja, akan tetapi juga harus mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) atau yang sering dikenal oleh mahasiswa sebagai wadah suatu komunitas kegiatan kampus yang dimana mahasiswa-mahasiswi dapat menyalurkan hobi, ide-ide, aspirasi, dan tenaga mereka yang nantinya dapat berubah menjadi hal yang positif dan bermanfaat. Unit Kegiatan Mahasiswa juga sebagai wahana merencanakan, melaksanakan dan mengembangkan kegiatan ekstra kurikuler di tingkat perguruan tinggi yang bersifat penalaran dan keilmuan, minat dan kegemaran, kesejahteraan mahasiswa serta pengabdian masyarakat.

Pada hal ini sebuah Student Center dikuatkan oleh Kepmendikbud RI. No. 155/U/1998 Tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi bahwa organisasi kemahasiswaan intra-perguruan tinggi adalah wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan peningkatan kecendekiawan serta integritas kepribadian untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi. Universitas 17 Agustus 1945 Semarang (UNTAG Semarang) saat ini memiliki 6458 mahasiswa-mahasiswi yang memiliki banyak aktifitas, aktifitas yang sangat beragam menjadikan kebutuhan akan sarana prasarana semakin bertambah, dari kegiatan mahasiswa yang sifatnya formal maupun non formal.

Berangkat dari pengamatan yang penulis lakukan pada mahasiswa UNTAG Semarang secara perorangan maupun kelompok, sebagian kegiatan UKM yang ada di UNTAG Semarang masih bergabung dengan tempat asrama kemahasiswaan UNTAG Semarang. Keadaan seperti ini tentu berdampak pada kurangnya fasilitas utama maupun penunjang terhadap aktifitas kegiatan kemahasiswaan yang ada dalam melakukan berbagai kegiatan akademis maupun non-akademis mahasiswa seperti kegiatan olahraga (tae kwon do, pencak silat), kegiatan rohani (UKKI, PMKP), kegiatan kesenian (paduan suara, unit musik), dan kegiatan khusus (menwa, racana, theater) hingga organisasi badan eksekutif mahasiswa maupun himpunan mahasiswa, membutuhkan adanya tempat berinteraksi bersama untuk mendukung suatu kegiatan mahasiswa.

Oleh karena itu, perlu adanya suatu bangunan yang dapat mewadahi berbagai kegiatan tersebut sebagai sarana pendukung kegiatan mahasiswa agar dapat memaksimalkan prestasi mahasiswa, berinteraksi dengan mahasiswa fakultas lain. Dengan adanya fasilitas Student Center ini, kebutuhan dan aktualitas yang ada di UNTAG Semarang membutuhkan sebuah space dimana mahasiswa bisa memiliki tempat untuk berkumpul, bersosialisasi, dan berkarya.

## **KONSEP DASAR PERANCANGAN**

Student center merupakan jantung wadah untuk penunjang menyalurkan bakat dan minat mahasiswa menuju terciptanya perguruan tinggi yang maju dan berkembang.

## **Filosofi Dasar**

Untuk memudahkan dan mengarahkan spesifikasi perancangan bangunan dilakukan usaha-usaha yang dapat memaksimalkan perancangan student center UNTAG Semarang. Secara umum pendekatan filosofi dari wujud bangunan kegiatan mahasiswa ini direncanakan dapat memberikan suatu citra dalam merencanakan bangunan sesuai dengan nilai dan makna filosofi sebagai pusat kemahasiswaan yang berkaitan dengan mahasiswa, yaitu : kreatifitas, keterbukaan, kenyamanan.

## **Fungsi Perancangan**

Fungsi Perancangan student center (pusat kegiatan mahasiswa) UNTAG Semarang yaitu untukk mewadahi segala kegiatan aktifitas mahasiswa yang diharapkan dapat meningkatkan prestasi di semua kejuaraan di tingkat nasional bahkan internasional.

## **PENDEKATAN PERANCANGAN ARSITEKTUR**

Ragam arsitektur yang di gunakan untuk bangunan Student Center di Kampus UNTAG Semarang adalah Arsitektur Modern. Hal ini dipilih karena dapat memberikan suatu citra dalam merencanakan bangunan yang berkaitan dengan jiwa mahasiswa kreatifitas, keterbukaan, kenyamanan.

### **Arsitektur Modern**

Arsitektur modern mulai berkembang sebagai akibat adanya perubahan dan perkembangan dalam teknologi, sosial dan kebudayaan yang dihubungka dengan revolusi industri pada tahun 1760-1863. Adapun tenggang waktu pada perkembangan arsitektur modern dapat dibagi sebagai berikut:

- Periode I (1900-1929)  
Mulai tahun 1890-an sampai dengan 1930-an, terjadi sejumlah pertentangan dalam dunia arsitektur yang ditunjukkan melalui munculnya berbagai eksperimen yang dilakukan oleh perorangan maupun kelompok. Konsep baru dan sangat mendasar dari arsitektur modern antara lain adalah "FORM FOLLOWS FUNCTION" yang dikembangkan oleh Louis Sullivan, dengan beberapa ciri sebagai berikut:
  - Ruang yang dirancang harus sesuai dengan fungsinya.
  - Struktur hadir secara jujur dan tidak perlu dibungkus dengan bentukan masa lampau (tanpa ornamen).
  - Bangunan tidak harus terdiri dari bagian kepala, badan dan kaki.
  - Fungsi sejalan atau menyertai dengan wujud.
- Periode II (1930-1939)  
Pada periode ini, perkembangan arsitektur modern sudah sampai di seluruh Eropa, Amerika dan Jepang. Pada prinsipnya arsitektur merupakan perpaduan antara keahlian, perkembangan teknologi, industri serta seni dengan paham kedaerahan (manusia dan lingkungan) dengan tidak mengurangi rasa kesatuan yang disebut kemanusiaan.
- Periode III (1949-1966)  
Pada periode III ini, perancangan tidak hanya mempertimbangkan bagian dalamnya saja, tetapi juga hubungannya dengan keadaan lingkungan bangunan tersebut akan berdiri, misalnya iklim.

Penggunaannya dapat dibagi menjadi dua prinsip dasar yang berbeda yaitu:

- Dilihat dari segi keindahan eksterior dan interior (estetika).
- Dilihat dari metode produksi (efisiensi).

#### Ciri-ciri dan Karakteristik Arsitektur Modern

Arsitektur modern memiliki ciri-ciri serta karakteristik yang berkembang sesuai dengan berjalannya periode ini. Ciri-ciri dari arsitektur modern antara lain:

- Terlihat memiliki keseragaman dalam penggunaan skala manusia.
- Bangunan bersifat fungsional, yaitu sebuah bangunan dapat mencapai tujuan semaksimal mungkin, bila dipergunakan sesuai dengan fungsinya.
- Bentuk bangunan sederhana dan bersih yang berasal aliran kubisme dan abstrak yang terdiri dari bentuk-bentuk aneh, akan tetapi memiliki bentuk dasar segi empat.
- Memperlihatkan konstruksi.
- Pemakaian bahan pabrik atau industrial yang diperlihatkan secara jujur dan tidak diberi ornamen.
- Interior dan eksterior bangunan terdiri dari garis-garis vertikal dan horizontal.
- Konsep open plan, yaitu konsep yang membagi dalam bentuk elemen-elemen struktur primer dan sekunder. Open plan bertujuan untuk mendapatkan fleksibilitas dan variasi di dalam bangunan. (Tanudjaja, 1997).

Selain itu, arsitektur modern juga memiliki 3 karakteristik yaitu ideologi, langgam serta gagasan desain. Karakteristik ideologi dari arsitektur modern antara lain:

- Gaya tunggal yang berlaku internasional atau tanpa gaya.
- Idealisme utopia dan idealis.
- Tradisi keagungan jiwa jaman.
- Bentuk-bentuk yang deterministik maupun fungsional.
- Pemecahan problema secara holistik dan upaya pengembangan desain yang komprehensif.
- Pelayanan arsitek dengan sikap elitis namun tanpa batas kelas.
- Arsitek merupakan seorang nabi/penyembuh.
- Arsitek seakan-akan juru selamat/penyembuh. (Tanudjaja, 1997)

Karakteristik langgam pada arsitektur modern terdiri dari beberapa hal, antara lain:

- Bentuk yang abstrak tidak selalu menimbulkan teka-teki.
- Memiliki elemen bentuk yang puris atau bentuk yang diulang.
- Tampilan bangunan menunjukkan ekspresi kejujuran.
- Anti simbolik dan anti terhadap prinsip metafora.
- Bentuk desainnya sederhana.
- Anti penggunaan ornamen.
- Nilai estetika terdiri dari estetika mesin, sirkulasi, mekanikal, teknologi dan struktur.
- Memiliki ruang yang isotropik.
- Logikanya anti representasi.
- Anti kenangan sejarah dan anti lelucon. (Tanudjaja, 1997)

Karakteristik gagasan desain pada arsitektur modern juga terdiri dari beberapa hal, antara lain:

- Tata ruang kota menggambarkan kota dalam taman.
- Pemilihan fungsional.
- Susunan ruang berupa karya seni yang utuh.
- Susunan masa yang berintegrasi harmonis

- Komposisi asimetris dan regularitas.
- Mementingkan volume daripada massa.
- Gubahan masa slab dan point block.
- Mengolah kulit dan rangka bangunan.
- Dinding transparansi.(Tanudjaja, 1997)

### Penekanan Desain

Konsep bangunan utama khususnya adalah mahasiswa yang bergerak aktif terhadap kegiatan atau aktifitas mereka. Bangunan diharapkan mampu menampung segala kegiatan dan aktifitas mahasiswa dan kemudian dapat diapresiasi sesuai dengan karakter dan keinginan mahasiswa. Seiring dengan konsepsi perancangan bangunan fisik di kampus UNTAG Semarang. Secara arsitektural konsep pendekatan bangunan direncanakan menggunakan konsep modern. Adapun konsep bangunan SC secara garis besar sebagai berikut :

- Bangunan didesain bergaya modern dengan mencirikan kreatifitas dan semangat anak muda pada mahasiswa.
- Melambungkan bangunan yang memberikan kesan jiwa muda dan diharapkan dapat menambah semangat kepada siapapun yang berada didalamnya.

### ANALISA PERANCANGAN

#### Kondisi Tapak

Tapak berada di lokasi kampus UNTAG dengan luas  $\pm 9.858,00 \text{ m}^2$ . Tapak tersebut merupakan area lahan kosong kampus UNTAG Semarang dan area tersebut masuk dalam perencanaan bangunan SC UNTAG Semarang. Lingkungan dilokasi kampus UNTAG Semarang merupakan bagian dan lingkungan fasilitas pendidikan. Kondisi tapak saat ini berupa lahan kosong yang cukup luas dengan batasan sebelah barat IKIP Semarang, sebelah utara berbatasan dengan Jalan Tol Jatingaleh, sebelah timur berbatasan dengan Gedung Asrama UNTAG dan sebelah selatan Berbatasan dengan Masjid UNTAG.



**Gambar 1.** Kondisi Site  
*Sumber : Analisa Penulis*

## Zoning

Penentuan Zoning pada perancangan Student Center ini terbagi menjadi 3 bagian yaitu bagian pertama berdasara kelompok pengelolaan yang berfungsi sebagai area privat, semi privat, publik, dan servis. Bagian kedua berdasarkan kelompok sifat ruang yang berfungsi sebagai area mahasiswa, pengelola, dan penunjang. Sedangkan bagian ketiga berdasarkan kelompok kegiatan yang berfungsi sebagai untuk Gedung fasilitas, amphiteater, servis, plaza, foodcourt, Gedung UKM, Gedung Pengelola, Sport Hall, Parkir Motor, Parkir Mobil, Open Space dan Lapangan Olahraga.



**Gambar 2.** Zoning  
Sumber : Analisa Penulis

## Aspek Arsitektural

Untuk gubahan massa bangunan pada perancangan Student Center mengambil aspek arsitektural yang dianalogikan dari bentuk logo dari Universitas 17 Agustus 1945 Semarang yaitu dari Burung Hantu.

# ASPEK ARSITEKTURAL

Perwujudan karakter pada atap bangunan dilakukan dengan cara pengolahan massa bangunan dari morfologi bentuk-bentuk geometris ke dalam bentuk aktraktif.

Penekanan desain yang digunakan adalah Arsitektur Zoomorfiks yaitu suatu pendekatan yang mengadopsi dari ananomi bagian tubuh hewan.



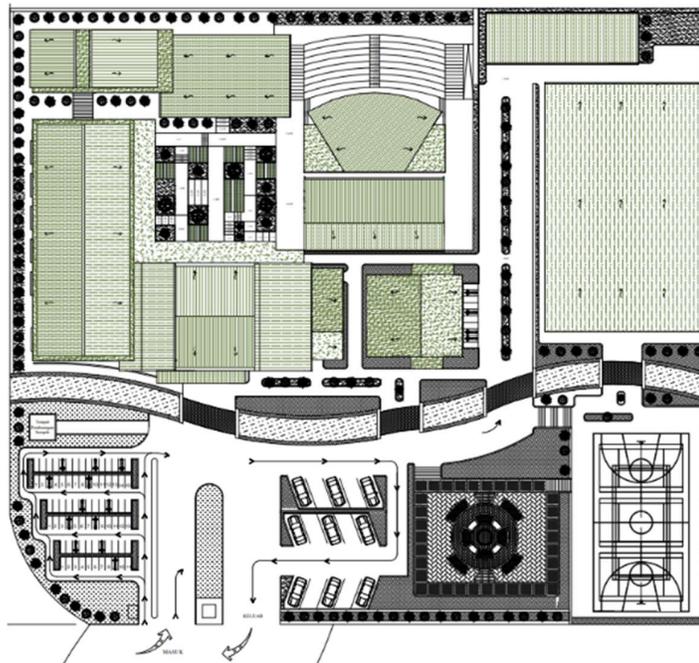


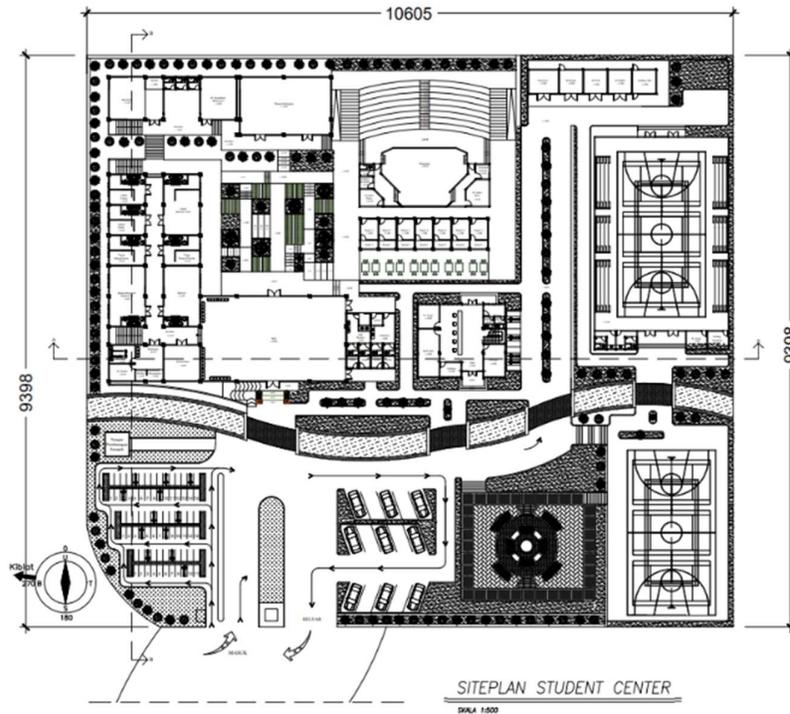
**Gambar 3.** Aspek Arsitektural  
*Sumber : Analisa Penulis*

## HASIL RANCANGAN

### Siteplan

Perancangan bangunan Student Center di lingkungan Universitas 17 Agustus 1945 Semarang menerapkan Konsep Arsitektur Modern, yang dimana lebih mengutamakan fungsi daripada estetika akan tetapi elemen estetika juga ditambahkan sebagai daya tarik visual yang ada pada bangunan tersebut. Pada bagian bangunan utama menjadi point of view dari desain karena menerapkan konsep bangunan bermassa banyak pada desain ini. Bagian depan tapak digunakan sebagai ruang terbuka hijau dan tempat parkir untuk mobil dan motor, sedangkan untuk bangunan servis terletak terpisah di bagian belakang dan sisi kanan bangunan utama agar tidak mengganggu kegiatan apabila sedang terjadi.





**Gambar 4.** Siteplan  
*Sumber : Analisa Penulis*

### Fasad Bangunan

Pemberian warna merah putih pada eksterior bangunan memberikan kesan nasionalis dalam bangunan Student Center tersebut. Nuansa kampus merah putih Universitas 17 Agustus 1945 Semarang itu sendiri juga muncul dari aksesoris warna yang diberikan. Memberikan penerapan Konsep Arsitektur Modern tergambar pada desain bangunan utama yang memberikan banyak bukaan pencahayaan alami untuk memaksimalkan fungsi dari konsep arsitektur modern.



**Gambar 5.** Perspektif eksterior  
*Sumber: Analisa Penulis*



**Gambar 6.** Perspektif Eksterior  
*Sumber: Analisa Penulis*

### Interior Bangunan

Suasana lain juga diberikan pada sentuhan akhir desain interior yang diberikan pada desain Student Center Universitas 17 Agustus 1945 Semarang ini yang terlihat pada **Gambar 7**. Dan **Gambar 8**. Yang menjelaskan mengenai situasi dan kondisi lapangan basket indoor dan interior ruang olahraga dengan nuansa Konsep Arsitektur Modern.



**Gambar 7.** Interior Lapangan Basket  
*Sumber: Analisa Penulis*



**Gambar 8.** Interior Ruang Olahraga  
*Sumber: Analisa Penulis*

Selain memberikan desain pada interior, desain juga diberikan pada taman dan lansekap yang terlihat pada **Gambar 9.** dan **Gambar 10.** komponen lansekap tergambar untuk memberikan kesan nyaman dan penghijauan guna menambah fungsi ruang terbuka hijau.



**Gambar 9.** Lansekap  
*Sumber: Analisa Penulis*



**Gambar 10.** Lansekap  
*Sumber: Analisa Penulis*

## KESIMPULAN

Perancangan Student Center yang berlokasi di Lingkungan Kampus Universitas 17 Agustus 1945 Semarang adalah desain yang memberikan wadah bagi civitas akademika kampus yang terdiri dari beberapa fasilitas seperti Gedung UKM, Gedung Olahraga, kepengelolaan dan fasilitas pendukung lainnya yang diharapkan bisa membantu civitas akademika kampus melakukan kegiatan penunjang mahasiswa. Konsep dari perancangan ini dilakukan dengan pendekatan Arsitektur Modern. Pengaplikasiannya dilakukan baik secara zoning, denah, sirkulasi, maupun fasad. Diharapkan rancangan ini dapat berguna dan memberikan inspirasi bagi pembaca.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adler, David., 2008, Metric Handbook Planning and Design Data Third Edition, Architectural Press, Oxford
- De Chiara, Joseph., dan Michael J. Crosbie. 2001. Time-Saver Standards for Building Types – Fourth Edition. Singapore.
- Francis Dk.Ching. 2000, Arsitektur Bentuk, Ruang & Susunannya. Erlangga
- Kabag, Pengembangan Kemahasiswaan. 1997. Laporan Tahunan Rektor. Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Kabag, Pengembangan Kemahasiswaan. 1997. Laporan Direktorat Pengelolaan dan Pemeliharaan Aset. Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 1998. Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan Di Perguruan Tinggi. Republik Indonesia
- Neufert, Ernst, 1996, Data Arsitek Jilid 1. Ahli Bahasa Ir. Sjamsu Amril, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Neufert, Ernst, 2002, Data Arsitek Jilid 2. Ahli Bahasa Ir. Sjamsu Amril, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Neufert, Ernst and Peter., 2003, Neufert Architect's Data Third Edition, Blackwell Science, Malden.
- Program Sarjana Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum. 2015. Rencana Strategi Universitas 17 Agustus 1945 Semarang.
- Rahmadonna, Sisca. 2017. Buku Panduan Bidang Kemahasiswaan ORMAWA Universitas Negeri Yogyakarta.
- Untag, Samarinda. 2013. Pedoman Kegiatan Kemahasiswaan Universitas 17 Agustus 1945, Samarinda.
- UTSA. 2017. Student Activities. Student Organization Handbook.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penyusunan Artikel ini tidak dapat terlepas dari bantuan berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung, oleh karena itu, penulis bermaksud untuk menyampaikan rasa terimakasih kepada : Bapak Loekman Mohamadi selaku Ketua Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas 17 Agustus 1945 Semarang, Bapak Anwar Efendi dan Bapak Choirul Amin yang telah membimbing penyusun, sehingga dapat menyelesaikan Artikel ini dengan Baik.